

## ABSTRAK

Bagi setiap koperasi syariah yang memiliki sistem tata kelola, kepatuhan syariah, dan tanggung jawab sosial, maka akan berpengaruh besar terhadap rencana pertumbuhan usahanya baik secara parsial maupun simultan, serta memiliki dampak yang jelas terhadap keberlangsungan usahanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif dan eksplanatori dengan pengambilan sampel adalah *probability sampling* meliputi teknik *proporionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*, dan menggunakan metode analisis data SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan tool analisis data Lisrel 8.80.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa secara parsial, tata kelola sehat yang direfleksikan oleh dimensi independen ternyata berpengaruh positif dan paling dominan terhadap pertumbuhan usaha. Variabel pertumbuhan usaha yang direfleksikan oleh pelayanan operasional ternyata paling dominan dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha koperasi syariah.

Faktor lain yang juga turut memberikan andil pengaruh pertumbuhan usaha pada dimensi kepatuhan syariah adalah keberadaan unit Dewan Pengawas Syariah yang efektif seperti melaksanakan pembinaan dan pendidikan tentang aspek syariah kepada anggota dan karyawan.

Secara keseluruhan dan serentak, variabel tata kelola sehat, kepatuhan syariah, tanggung jawab sosial, dan pertumbuhan usaha ternyata berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pertumbuhan usaha merupakan variabel *full intervening* yang berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha koperasi syariah. Secara implikasi manajerial hasil penelitian ini adalah keberlanjutan usaha koperasi syariah yang direfleksikan oleh dimensi volume usaha akan mampu ditingkatkan apabila koperasi syariah mampu meningkatkan pertumbuhan usaha yang direfleksikan oleh pelayanan operasional.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Kepatuhan Syariah, Tanggung Jawab Sosial, Pertumbuhan Usaha, dan Keberlanjutan Usaha*